BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lingkup Perusahaan

2.1.1 Data Umum Perusahaan

Nama Perusahaan : CV. Jasa Niaga

Alamat Kantor : Lingkungan Babakan Situ RT. 03/14 Kelurahan Situ Sumedang 45323 Telp. (0261) 208420.

Bentuk Badan Hukum : Perseroan Komanditer (CV)
Akta Pendirian No. 18 tanggal 21 Juli 2008 oleh Notaris Christy S. Sutadikusumah, SH.

Nomor Pokok Wajib Pajak : 24.444.917.9-446.000

2.1.2 Visi dan Misi

Visi, Misi dan fungsi adalah sesuatu yang mutlak harus dimiliki oleh sebuah instansi atau organisasi untuk menunjukan ke arah mana suatu organisasi atau instansi berdiri. Visi, misi dan fungsi juga memberikan tujuan yang harus dicapai oleh suatu organisasi atau instansi.

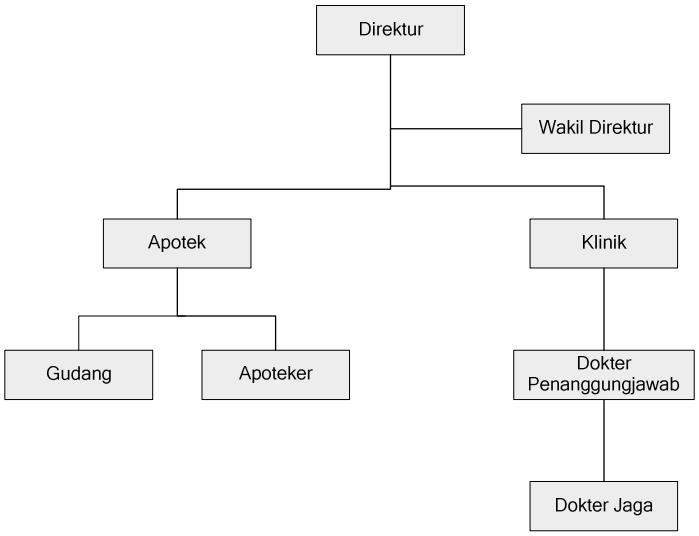
CV. Jasa Niaga adalah lembaga kesehatan masyarakat, hadir untuk membantu masyarakat luas dalam bidang kesehatan yang dirumuskan dalam :

Visi **:** Adapun visi yang diemban untuk mewujudkan tujuan bersama adalah: ”Ikut membantu mensukseskan program pemerintah dengan meningkatkan kesehatan masyarakat”.

Misi **:** Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, maka dirumuskanlah sebuah misi untuk menjalankannya. Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan suatu instansi atau seseorang serta sasaran yang ingin dicapai, pernyataan misi membawa organisasi ke arah atau tujuan yang telah ditetapkan dalam visi. Adapun misi dari CV. Jasa Niaga adalah:

1. Melayani kesehatan masyarakat dengan biaya yang relative murah
2. Membantu masyarkat sadar akan hidup sehat guna kehidupan yang lebih baik
3. Menyediakan fasilitas kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang ras, agama ataupun strata social.

2.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi CV. Jasa Niaga

2.1.4 Deskripsi Jabatan CV. Jasa Niaga

1 Direktur

a. Merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan koperasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
b. Melaksanakan koordinasi dengan seluruh unit/pengurus dalam proses pelaksanaan kerja dan tugas.
c. Memberikan persetujuan dan pengesahan atas transaksi penerimaan dan pengeluaran.
d. Melakukan ikatan perjanjian kerja sama dengan pihak terkait.
e. Menerima dan memeriksa data baik klinik maupun apotek.

2 Wakil Direktur

a. Memberikan laporan dan bertanggung jawab kepada direktur
b. Membantu direktur dalam bidang pekerjaannya
c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

3 Klinik mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Memberikan pelayanan terhadap pasien yang berobat
b. Memberikan laporan kepada direktur

4 Dokter penanggungjawab

a. Bertanggungjawab atas pengobatan pada klinik
b. Memeriksa pasien yang berobat pada klinik.
c. Menerima laporan pengobatan dari dokter jaga.

5 Dokter jaga

a. Memeriksa pasien yang berobat pada klinik.

b. Memberikan laporan hasil pangobatan kepada dokter penanggungjawab.

6 Apotek mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Memberikan pelayanan dalam transaksi jual beli obat.

b. Memberikan laporan kepada direktur

7 Gudang

a. Memeriksa stok obat yang ada

b. Mengatur penyediaan obat

8 Apoteker

a. Menyiapkan obat yang dibutuhkan oleh pembeli

2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori akan dibahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan sistem informasi yang akan dibuat.

2.2.1 Konsep Dasar Sistem

Suatu sistem terdiri dari elemen-elemen yang berhubungan melalui berbagai bentuk interaksi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Elemen-elemen tersebut mempunyai sifat dalam menjalankan fungsinya tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, akan saling berhubungan dan saling mempengaruhi proses secara keseluruhan.

Dalam memahami suatu sistem diperlukan pemahaman mengenai sistem itu sendiri. Dalam mendefinisikan suatu sistem, terdapat beberapa pendekatan yang sering digunakan. Pendekatan pertama dalam mendefinisikan sistem lebih menekankan pada prosedur. Pendefinisian sistem dengan penekanan prosedur sebagai berikut :

> "*Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu."* (H.M Jogiyanto,1990)

Pendekatan kedua yang sering dipergunakan dalam mendefinisikan sistem lebih menekankan pada elemen atau komponennya. Pendefinisian sistem dengan penekanan elemen sebagai berikut :

> "*Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berorientasi untuk mencapai suatu tujuan."* (H.M Jogiyanto,1990)

Secara umum, sistem adalah suatu kesatuan dari dua atau lebih komponen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen lebih mudah untuk dipelajari dan diterapkan pada berbagai bidang terutama untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

Setiap sistem selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem betapapun kecilnya. Setiap subsistem mempunyai sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut supra sistem. Kalau dipandang industri sebagai suatu sistem, maka perusahaan dapat disebut sebagai subsistem. Demikian juga perusahaan dipandang sebagai suatu sistem, maka sistem akuntansi adalah subsistemnya. Kalau sistem

akuntansi dipandang sebagai suatu sistem maka perusahaan adalah supra sistem dan industri adalah supra dari supra sistem.

2.2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi merupkan hal yang penting dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadikan sistem yang tidak akan berkembang.

Definisi informasi secara umum yang dimanfaatkan sebagai sistem informasi didefinisikan sebagai berikut :

> *"Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan."*(H.M Jogiyanto, 1990)

Nilai dari informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya. Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas tergantung pada 3 (tiga) hal yaitu :

1. Akurat

Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan *(noise)* yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

2. Tepat pada waktu

Tepat pada waktu berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi atau perusahaan.

3. Relevan

Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting dan dikatakan bernilai apabila manfaat dari informasi tersebut lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya di dalam pengambilan keputusan. Informasi itu sendiri dapat diperoleh dari sistem informasi atau disebut juga *Processing System.*

> *"Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan."* (H.M Jogiyanto, 1990)

2.2.4 Konsep Basis Data *(Database)*

Basis Data *(Database)* adalah kumpulan file-file yang saling berelasi, dan relasi tersebut biasa ditunjukkan dengan kunci dari tiap file yang ada. Satu database menunjukkan satu kumpulan data yang dipakai dalam satu lingkup organisasi.

> *"Sekumpulan dari persistence yang saling terkait, menggambarkan suatu organisasi (Enter Prise). Data Base Sistem (DBS) adalah suatu sistem yang mengelola data dan menyediakan data tersebut apabila dibutuhkan."*(Fathansyah, 2002)

Penggunaan database dalam suatu sistem mempunyai beberapa keuntungan, diantaranya:

A. Penggunaan data bersama

Data yang sama dapat diakses dalam waktu yang sama oleh beberapa user. Setiap aplikasi mempunyai file tersendiri sehingga berarti suatu data tunggal dalam basis data dapat digunakan untuk beberapa kegunaan.

B. Mengurangi redudansi data

Penyimpanan dibeberapa tempat untuk data yang sama disebut *redudansi.* Redudansi ini akan mengakibatkan pemborosan ruang penyimpanan dan biaya untuk mengakses data akan lebih tinggi. Penyimpanan data yang sama dengan kunci yang sama secara berulang-ulang pada beberapa file akan menyebabkan *inkonsistensi* data. Biasanya, kedua hal tadi terjadi ketika proses entry data.

C. Keamanan data dapat diaplikasikan

Database dapat mendefinisikan prosedur otoritas dan dapat mengatur pembagian akses untuk memastikan bahwa data hanya dapat diakses oleh user yang berhak.

D. Standardisasi

Database dapat melakukan kontrol terpusat untuk memastikan bahwa standard untuk nama data, pengguna data, format data atau dokumentasi diikuti seragam dalam suatu organisasi. Sehingga, keseragaman data dan informasi dapat disajikan untuk memenuhi kebutuhan user atau pengguna.

E. Integritas (Kesatuan)

Database berisi file yang saling berkaitan yaitu dengan adanya field kunci pada suatu file yang menghubungkan pada file lain, dengan tujuan untuk menjamin agar elemen dalam suatu file yang menunjuk ke suatu pengenal unik pada file lain benar-benar menunjuk pada suatu nilai yang memang ada.

2.2.5 *Database Managemen System (DBMS*)

Pengelolaan basis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, tetapi ditangani oleh sebuah perangkat lunak atau sistem yang khusus atau spesifik. Sistem ini yang akan menentukan bagaimana data diorganisasi, disimpan, diubah dan diambil kembali Disamping itu sistem ini juga menerapkan mekanisme pengaman data, pemakaian data secara bersama, pemaksaan keakuratan atau konsistensi data dan sebagainya.

Perangkat lunak yang termasuk DBMS misalnya dBase II+, dBase IV, FoxBase, RBase, MS-*Access* dan *Borland-Paradox* atau *Borland-Interbase*, MS-SQL *Server*, CA-*Open Ingres, Oracle, Informix* dan *Sybase*.

2.2.6 Alat Pengembangan Sistem

Perancangan sistem secara umum adalah suatu tahap dimana di dalamnya terdapat identifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan dirancang secara rinci yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pengguna atau *user* mengenai sistem yang baru. Sedangkan desain sistem secara terinci dimaksudkan untuk pembuat program komputer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasikan sistem.

Penggambaran dan rancangan model sistem informasi secara logika dapat dibuat dalam bentuk Diagram Alir Data (DAD) atau *Data Flow Diagram* (DFD). Arus data pada Diagram Alir Data atau *Data Flow Diagram* dapat dijabarkan dengan menggunakan kamus data (*Data Dictionary*).

1. *Contex Diagram*

Keadaan sistem secara umum dan hubungan-hubungan sistem tersebut dengan komponen-komponen diluar sistem atau dengan sistem yang lain dapat digambarkan secara logika dengan diagram konteks atau *contex diagram*.

2. *Data Flow Diagram* (DFD)

Diagram arus data merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. Diagram arus data ini dapat menggambarkan sistem secara keseluruhan dan merupakan representasi grafik dari sebuah sistem yang menunjukan proses dan aliran data yang ke luar ataupun

ke dalam sistem, namun tidak menunjukan dimana, bagaimana dan oleh siapa proses itu dilakukan.

Simbol yang digunakan pada diagram alir data atau data flow diagram antara lain :

a. Kesatuan luar *(External Entity)*

Kesatuan luar *(External Entity)* merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi, atau sistem lain. Lingkungan luar dan batas sistem dinotasikan dalam simbol yang sama.

b. Arus Data (*Data Flow*)

Arus data (*Data Flow*) di *DFD* diberi simbol suatu panah. Arus data ini mengalir diantara proses (*process*), simpanan data (*data store*) dan kesatuan luar (*external entity*).

c. Proses (*Process*)

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia, mesin, atau komputer yang bertujuan mengolah data yang dimasukkan menjadi keluaran yang diinginkan.

d. Simpanan Data (File)

Simpanan data disimbolkan dengan sepasang garis horizontal paralel. Simpanan data adalah tempat menyimpan atau untuk mengakses data yang diperlukan oleh sistem.

3. Kamus Data

Kamus data merupakan kumpulan data-data. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi mengenai definisi struktur, pemakaian masing-masing elemen. Elemen adalah unit data yang terkecil.

Kamus data atau *Data dictionary* berisi keterangan tentang arus data, alias, bentuk data, penjelasan, periode, volume dan struktur data yang merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

4 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Komponen utama pembentuk model *entity relationhsip* adalah entitas *(entity)* dan relasi *(relation)*. Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain, sedangkan karakteristik dari entitas dideskripsikan oleh suatu atribut / property. Relasi menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda.

2.2.7 *Software* Pendukung

Dalam membangun sistem informasi diperlukan software pendukung yang menunjang dalam proses pembuatannya.

2.2.7.1 Borland Delphi

Dalam pembuatan suatu program aplikasi, beberapa rutin (prosedur dan fungsi) yang telah ada sering digunakan kembali. Cara konvensional untuk memanfaatkannya kembali adalah dengan mengkopikan rutin tersebut kedalam bagian program aplikasi yang dirancang, baik secara langsung maupun melalui direktif {$INCLUDE} ataupun melalui (DCU) yang disertakan dibagian uses. Tentunya hal ini menjadi kurang praktis kalau selalu harus mengkopikannya pada setiap program baru. Demikian pula jika ingin mengubah sifat-sifat objek tersebut

dengan memberikan parameter. Walaupun bisa menambahkan suatu parameter untuk memenipulasinya, tetapi efeknya tidak dapat dilihat langsung pada saat merancang programnya. Ini sangat berbeda dengan lingkungan pemrograman visual khususnya Delphi.

Dalam pemrograman visual seperti Delphi, salah satu kemudahannya (dan yang menarik) adalah tersedianya komponen visual (VCL, yang dikelompokan kedalam beberapa palet sesuai dengan klasifikasi atau fungsinya) lengkap dengan propertinya yang dapat dimanipulasi lebih lanjut. Cara menggunakannya pun sangat mudah, yaitu dengan menunjuk sebuah komponen, letakan pada *form* , dan atur propertinya. Komponen akan segera bereaksi terhadap perubahan nilai propertinya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa komponen visual adalah objek pembentuk antar muka pengguna. Dengan meletakan komponen pada form, akan otomatis membentuk antar-muka aplikasi.

Pada dasarnya apa yang tampak pada *form* akan sama dengan apa yang didapat saat program dijalankan. Ini adalah prinsip WYSIWYG (*What You See Is What You Get*), tentu tidak mutlak begitu. Sebagian efek manipulasi ini dapat dilihat langsung perubahannya pada tahap perancangan (melalui properti *run-time*) seperti *Visible* dan *Enable.* Yang paling menarik dari pemrograman visual ini adalah terbukanya kesempatan yang luas untuk merancang sendiri komponen tersebut. Bahkan, komponen visual yang telah ada dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mendapatkan efek/ hasil tertentu sesuai dengan keinginan (Martine, 2004).

2.2.7.2 MySQL

MySQL merupakan sebuah software yang berguna sebagai suatu Database Server yang cukup terkenal. Database server itu sendiri merupakan suatu software yang bertugas untuk melayani permintaan (request) query dari client. MySQL sebagai suatu database server mempunyai beberapa kemampuan, salah satunya harus menyediakan suatu system manajemen database yang dapat mengatur bagaimana menyimpan, menambah, mengakses data dan transaksi-transaksi database lainnya. MySQL cepat sekali berkembang, karena MySQL merupakan suatu software yang Open Source (Husni, 2004).

Transaksi-transaksi utama database yang bisa dilakukan oleh MySQL diantaranya:

1. **Pembuatan database**

   Perintah dasarnya adalah :

   CREATE DATABASE [IF NOT EXISTS] db_name

   Perintah **CREATE DATABASE** akan menciptakan sebuah database dengan nama sesuai dengan yang diberikan. Perintah **IF NOT EXIST** berarti pembuatan database akan dilakukan jika database tersebut belum ada (not exists). **Db_name** diisi dengan nama database sesuai dengan keinginan, dengan ketentuan penamaannya adalah panjang maksimal 64 karakter. Untuk melihat database apa saja yang telah ada dalam database server MySQL, perintah-nya adalah :

   Show databases;

2. Menghapus sebuah database

Menghapus database diperlukan ketika database tersebut sudah tidak diperlukan lagi. Untuk menghapus suatu database, perintah dasar SQL-nya adalah :

DROP DATABASE [IF EXISTS] db_name

Perintah diatas adalah perintah untuk menghapus suatu database. Perintah IF EXISTS merupakan perintah tambahan yang boleh ditulis atau pun tidak. Perintah ini berguna agar MySQL tidak menampilkan error ketika database yang akan dihapus tidak ada

3. Melakukan koneksi ke suatu database

Untuk melakukan pengaksesan ke sutu database maka yang dilakukan adalah dengan menulis perintah sebagai berikut :

Use DB_Name;

Perintah tersebut akan mengaktifkan database yang bernama DB_Name, sehingga ketika kita melakukan perintah SQL, maka perintah tersebut akan mengacu ke database DB_Name.

4. Membuat table

Perintah dasar pembuatan tabel adalah sebagai berikut :

Create table NamaTabel (definisi field).

Contoh :

CREATE TABLE Barang (

Kode VARCHAR (6) not null,

Nama VARCHAR (25) not null,

TanggalMasuk DATE,

Harga FLOAT DEFAULT '0' not null,

Stok INT DEFAULT '0' not null,

PRIMARY KEY (Kode));

Kunci Primer (Primary Key) dari tabel ini adalah terletak pada field Kode dengan ini maka tidak boleh ada Kode dengan isi yang sama. Hanya ada 1 primary key dalam suatu tabel.

5. **Menampilkan tabel-tabel yang ada di suatu database**

   Untuk menampilkan tabel-tabel apa saja yang telah ada dalam suatu database, perintah SQL-nya adalah :

   Show tables;

6. **Menghapus table**

   Untuk menghapus tabel perintah SQL-ny a adalah :

   Drop table namatabel

   Contoh :

   Drop table LowonganKerja;

7. **Memasukan data ke dalam table**

   Untuk mengisikan suatu data ke suatu tabel, perintah SQL-nya adalah insert. Dengan struktur perintahnya adalah sebagai berikut : **Insert into namatabel (field1,field2,field3,…,fieldN) values(isi1,isi2,isi3,…,isiN)**

   Contoh :

   Insert into Barang values (‘BK001’,’Buku Tulis’,’20030101’,3000,50)

8. Pemilihan data

Untuk menampilkan/pemilihan suatu data menggunakan perintah SQL, struktur perintah SQL-nya adalah sebagai berikut :

Select field yang akan ditampilkan **from** nama tabel **where** kondisi pemilihan **order by** nama field pengurutan**.**

Contoh :

Select * From Barang

Menampilkan semua field (*) dari tabel Barang

9. Penghapusan data

Untuk penghapusan data perintah SQL-nya adalah delete. Dengan aturan penulisannya adalah sebagai berikut :

Delete from namatabel where kondisi field yang anak dihapus.

Contoh :

Delete from Barang where stok=0;

Perintah diatas berarti menghapus semua record di tabel barang yang field stocknya adalah 0.

10. Pengeditan data

Untuk mengubah isi suatu field tertentu yang ada di suatu tabel, perintah SQL yang digunakan adalah Update, dimana aturan penulisannya adalah sebagai berikut :

Update namatabel set field1=isifield1, field2=isifield2

where kondisipengeditandata;

Contoh :

Update Barang set stok=stok+5, tanggalmasuk=curdate() where kode='BK001';

Update field stock diisi dengan stock sekarang + 5 dan tanggal diisi dengan tanggal sekarang yang kode barangnya adalah 'BK001';